

PERAN KECERDASAN SPIRITUAL KONTROL DIRI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKARAN PERTEMANAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

Oleh:

Ahmad Kahfiatur Rohman

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Sriyono, Drs., MM

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan

Semakin berkembangnya zaman banyak mahasiswa yang kurang memikirkan pentingnya perencanaan keuangan. Hal ini merupakan pokok utama dari pengelolaan keuangan.

Dalam pengelolaan keuangan, kecerdasan spiritual menjadi salah satu alasan yang mempengaruhinya. Semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa cenderung sanggup memikirkan efek positif kedepannya saat mengambil keputusan.

Pada studi kasus yang ditemukan oleh Herlindawati mengatakan bahwa mahasiswa khususnya yang ada di Surabaya sering mengunjungi Mall. Berbagai potongan harga yang menarik membuat mahasiswa lupa dan tidak bisa mengontrol keinginan untuk berbelanja. Kurangnya kontrol diri dalam membeli sesuatu menjadi salah satu sebab buruknya pengelolaan keuangan yang dimiliki

Pendahuluan

Status sosial ekonomi merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup dari penghasilan yang diperoleh. Mahasiswa yang berasal dari orang tua kaya cenderung memiliki perilaku konsumtif yang tinggi. Mengutip hasil riset Yuriza Maulidina (2022) bahwa tinggi rendahnya ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa dalam melakukan pembelian.

Diluar wilayah sekolah masih terdapat faktor yang mempengaruhi keuangan seorang mahasiswa yakni lingkaran pertemanan. Menurut sinay seringkali lingkungan pertemanan menjadi tempat terhubungnya orang banyak dan memungkinkan mencontoh tindakan orang lain yang dilakukan.

Gap

- Berdasarkan hasil penelitian [Ramadhan dkk 2021] bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Pada penelitian [Sjarlis & Echdar 2020] menunjukkan bahwa variabel kontrol diri tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Jika merujuk penelitian Welly (2023) kontrol diri dinilai berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
- Hasil penelitian [Setiaji & Romadloniyah 2020] semakin tinggi sosial ekonomi orangtua belum tentu berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan yang baik pada mahasiswa. Penelitian Arifin & Bachtiar (2023) sosial ekonomi orangtua tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Pada penelitian [Sartono 2023] Lingkaran pertemanan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian Desiani (2020) lingkaran pertemanan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah : Apakah peran kecerdasan spiritual, kontrol diri, sosial ekonomi orangtua, dan lingkaran pertemanan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

Pertanyaan Penelitian : Apakah peran kecerdasan spiritual, kontrol diri, sosial ekonomi orangtua, dan lingkaran pertemanan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

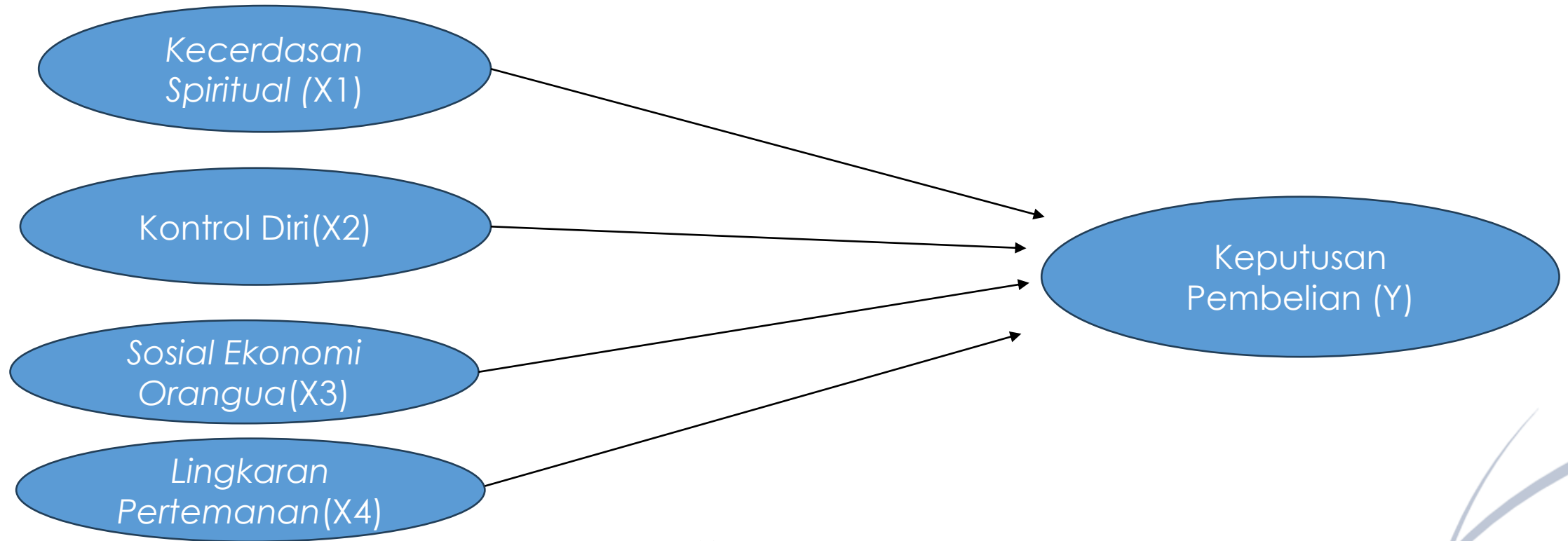
Kategori SDGs : Search dengan kategori SDGs 16 <https://sdgs.un.org/goals/goal16> berkaitan dengan Meningkatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses terhadap Keadilan bagi Semua, dan Membangun Institusi yang Efektif, Akuntabel dan Inklusif di Semua Tingkatan.

Indikator Operasional

- **Kecerdasan Spiritual:** Iman, Rasa Kesadaran, Rasa Kasih Sayang
- **Kontrol Diri:** Kontrol Perilaku, Kontrol Kognitif, Kontrol Kepuasan
- **Sosial Ekonomi Orangtua** : Tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, Tingkat pekerjaan
- **Lingkaran Pertemanan** : Teman sebagai pengganti keluarga, teman sebagai pemberi dukungan, interaksi dengan teman mempengaruhi keputusan
- **Pengelolaan Keuangan** : Rencana Anggaran, pembayaran tepat waktu, penyiangan uang untuk ditabung

Kerangka Konseptual

Hipotesis



H1 : *Kecerdasan Spiritual* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H2 : *Kontrol Diri* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H3 : *Sosial Ekonomi Orangua* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H4 : *Lingkaran Pertemanan* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Metode Penelitian

- **Jenis penelitian** : Penelitian kuantitatif
- **Populasi dan sampel penelitian** : mahasiswa yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Sidoarjo sebagai populasi . Teknik *Accidental sampling* digunakan dalam penelitian ini. Dengan total sampel yang diambil sebanyak 100 responden.
- **Sumber data** : Data primer menggunakan aplikasi SPSS
- **Pengukuran variabel** : Skala likert
- **Analisis data** : Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t

Jadwal Penelitian

No.	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Menyusun Proposal						
2.	Pengumpulan Data Primer						
3.	Pengolahan dan Pemeriksaan Data						
4.	Pembuatan Laporan						
5.	Dan Lain Lain						

Hasil Penelitian

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Sig.	keterangan
Kecerdasan Spiritual (X1)	X1.1	0,769	0,195	0,000	Valid
	X1.2	0,651	0,195	0,000	Valid
	X1.3	0,486	0,195	0,000	Valid
	X1.4	0,800	0,195	0,000	Valid
Kontrol Diri (X2)	X2.1	0,737	0,195	0,000	Valid
	X2.2	0,796	0,195	0,000	Valid
	X2.3	0,692	0,195	0,000	Valid
	X2.4	0,628	0,195	0,000	Valid
Sosial Ekonomi Orang tua (X3)	X3.1	0,613	0,195	0,000	Valid
	X3.2	0,768	0,195	0,000	Valid
	X3.3	0,760	0,195	0,000	Valid
	X3.4	0,891	0,195	0,000	Valid
Lingkungan Pertemanan (X4)	X4.1	0,810	0,195	0,000	Valid
	X4.2	0,719	0,195	0,000	Valid
	X4.3	0,560	0,195	0,000	Valid
	X4.4	0,602	0,195	0,000	Valid
Pengelolaan keuangan (Y)	Y1.1	0,742	0,195	0,000	Valid
	Y1.2	0,757	0,195	0,000	Valid
	Y1.3	0,609	0,195	0,000	Valid
	Y1.4	0,762	0,195	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas

Pada tabel tersebut menunjukkan hasil valid/tidaknya kuisioner yang ada. Dapat dilihat bahwa pernyataan yang telah diberikan kepada responden yang mencakup variabel bebas dan terikat menunjukkan nilai r-hitung > r-tabel. Maka dapat dinyatakan valid pada semua pernyataan kuisioner.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	t-tabel	Keterangan
Kecerdasan Spiritual (X1)	0,616	0,195	Reliabel
Kontrol Diri (X2)	0,640	0,195	Reliabel
Sosial Ekonomi Orangtua (X3)	0,753	0,195	Reliabel
Lingkaran Pertemanan (X4)	0,602	0,195	Reliabel
Pengelolaan keuangan (Y)	0,673	0,195	Reliabel

Pada variabel bebas kecerdasan Spiritual (X1) menunjukkan angka 0,616, sedangkan pada variabel X2, X3, dan X4 menunjukkan nilai *cronbach alpha* diatas 0,6 yaitu 0,640; 0,753; 0,602. Hal tersebut menandakan bahwa jawaban responden stabil dari waktu ke waktu / kuisioner tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian .

Hasil Penelitian

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,092	2,015		-,046	,964
	X1	,678	,091	,580	7,419	,000
	X2	,130	,085	,126	1,538	,127
	X3	,190	,075	,203	2,536	,013
	X4	-,014	,102	-,011	-,137	,892

a. Dependent Variable: Y

$$Y = -0,092 + 0,678X1 + 0,130X2 + 0,190X3 - 0,014X4 + e$$

Sebesar -0,092 sebagai nilai konstanta dengan arti bahwa variabel X bernilai 0 (konstan) maka variabel Y bernilai -0,092. Variabel X1 terlihat positif bernilai 0,678 dapat diartikan setiap peningkatan variabel X1 diikuti juga dengan peningkatan variabel Y. Nilai koefisien X2 terlihat positif bernilai 0,130 dapat diartikan setiap peningkatan variabel X2 maka variabel Y mengalami peningkatan. Terpantau X3 juga memiliki nilai positif sebesar 0,190 maka setiap variabel X3 mengalami peningkatan variabel Y akan mengalami peningkatan juga. Variabel X4 terlihat bernilai negatif sebesar 0,014 dapat diartikan setiap variabel X4 mengalami penurunan maka variabel Y mengalami peningkatan.

Hasil Penelitian

Didapatkan nilai signifikansi X1 yaitu 0,000 dengan arti bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan parsial terhadap variabel Y dengan standar nilai signifikansi sebesar 0,05. Variabel X2 memiliki nilai 0,127 maka dapat dinyatakan variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y karena melebihi batas standar 0,05. Sedangkan X3 mendapat nilai signifikansi sebesar 0,013 maka dapat diartikan variabel X3 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Untuk variabel independen ke 4 yakni X4 mendapat nilai signifikan sebesar 0,892 maka variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,092	2,015		-,046	,964
	X1	,678	,091	,580	7,419	,000
	X2	,130	,085	,126	1,538	,127
	X3	,190	,075	,203	2,536	,013
	X4	-,014	,102	-,011	-,137	,892

a. Dependent Variable: Y

Pembahasan

1. Hipotesis Pertama (H1) : Kecerdasan Spiritual (X1) Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Secara parsial variabel kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sejalan dengan penelitian Ramadhan, Ali dan Sanjaya pada [6] dan juga didukung penelitian Hardiyanti (2016). Kecerdasan spiritual berperan krusial dalam pengelolaan keuangan, dengan adanya kecerdasan spiritual diharapkan dapat lebih jernih, dan mengurangi sikap ego dalam mengelola uang. Jika mempunyai uang lebih tidak merasa besar hati karena bisa mengontrol diri dengan kecerdasan spiritual yang dimiliki. Mempunyai kecerdasan spiritual tinggi dapat menambah rasa syukur apa yang dimiliki, sehingga saat mengelola uang menjadi tidak boros dalam membelanjakannya, karena selalu memiliki rasa syukur dengan yang dimiliki.

2. Hipotesis Kedua (H2) : Kontrol Diri (X2) Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

- Variabel kontrol diri secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan nilai signifikansi 0,619 dan t-hitung sebesar 0,500 dimana hal tersebut tidak memenuhi syarat yakni melebihi batas signifikan 0,05 dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$. Namun jika dilihat dari jawaban responden, mereka dapat mengendalikan diri dalam membeli barang sesuai manfaat dan tidak mengikuti tren hal ini berbanding lurus dengan penelitian Anjaswati, dkk (2022) pada [11] tetapi berbanding terbalik dengan riset Sjarlis & Echdar (2020) .

Pembahasan

3. Hipotesis Ketiga (H3) : Sosial Ekonomi Orangtua (X3) Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

- Sosial ekonomi orangtua secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan nilai signifikansi $0,005 > 0,05$ dan nilai t-hitung $2,874 > t\text{-tabel}$ yakni 1,985251. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pekerjaan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan. Pekerjaan memperlihatkan bahwa orang tua bekerja bisa mencukupi kebutuhan hidup keluarga dengan tingkat pendapatan yang dimiliki orang tua dapat menjadi acuan bagi mahasiswa agar bijak mengelola keuangan. Pandai dalam hal keuangan diperlihatkan dengan tingkat pendidikan orang tua mahasiswa. Pendidikan keuangan diajarkan dengan nasehat / contoh yang diberikan orang tua kepada mahasiswa. Sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Aulianingrum pada [15] yang berarti bahwa semakin tinggi sosial ekonomi orangtua memiliki pengelolaan keuangan yang baik pada mahasiswa.

4. Hipotesis Keempat (H4) : Lingkaran Pertemanan (X4) Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

- Lingkaran pertemanan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa berarti lingkaran pertemanan tidak mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan mengelola keuangan. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian [36]. Namun, jika melihat hasil survey yang dilakukan oleh Tooth pada [29] bahwa perilaku konsumsi seorang individu dipengaruhi oleh pilihan teman-temannya. Lingkaran pertemanan memberikan dorongan untuk belajar menjadi lebih baik dalam hal keuangan. Apabila melihat pada jawaban responden, mereka memiliki pendirian yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh pendapat negatif teman-temannya.

Kesimpulan

Merujuk pada hasil pembahasan diatas mengenai pengaruh kecerdasan spiritual, kontrol diri, sosial ekonomi orangtua dan lingkaran pertemanan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hipotesis pertama dan ketiga dapat diterima karena variabel kecerdasan spiritual dan sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Untuk hipotesis kedua dan keempat mengalami penolakan karena berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pada mahasiswa yang bertempat tinggal di Kecamatan Sidoarjo kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, mahasiswa lebih mendahulukan kecerdasan spiritual / manfaat baik yang diperoleh dalam mengelola keuangan. Sosial ekonomi orangtua juga berpengaruh pada penelitian ini. Semakin tinggi sosial ekonomi orangtua semakin tinggi pula kesadaran mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Lingkaran pertemanan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dimana mahasiswa tidak mudah terpengaruh oleh ajakan teman dalam hal keuangan.

Referensi

- [1] M. Z. Dewi and A. Listiadi, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 3544–3552, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.965.
- [2] M. R. N. Sigo, L. S. Hariani, and W. Walipah, “Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *J. Ris. Pendidik. Ekon.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2018, doi: 10.21067/jrpe.v3i1.3812.
- [3] M. Mashud, M. Mediaty, and G. T. Pontoh, “The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior,” *J. Int. Conf. Proc.*, vol. 4, no. 3, pp. 256–264, 2021, doi: 10.32535/jicp.v4i3.1315.
- [4] B. S. Narmaditya, S. Sahid, and M. Hussin, “How does family economic education foster students’ economic behavior? The mediating role of economic and entrepreneurial literacy,” *Heliyon*, vol. 9, no. 5, p. e15608, 2023, doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e15608.
- [5] R. D. A. Parmitasari, Z. Alwi, and S. S., “Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar,” *J. Minds Manaj. Ide dan Inspirasi*, vol. 5, no. 2, p. 147, 2018, doi: 10.24252/minds.v5i2.5699.

Referensi

- [6] F. Ramadhan, F. Ali, and V. F Sanjaya, “Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung,” *Upajiwa Dewantara*, vol. 5, no. 2, pp. 76–85, 2021, doi: 10.26460/mmud.v5i2.11640.
- [7] T. Arganata and L. Lutfi, “Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga,” *J. Bus. Bank.*, vol. 9, no. 1, p. 142, 2019, doi: 10.14414/jbb.v9i1.1555.
- [8] D. Herlindawati, “Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya,” *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 2, p. 158, 2017, doi: 10.26740/jepk.v3n2.p158-169.
- [9] M. S. Mahapatra and R. K. Mishra, “Role of Self-control and Money Attitude in Personal Financial Planning,” *Indian Econ. J.*, vol. 67, no. 3–4, pp. 362–366, 2019, doi: 10.1177/0019466220933408.
- [10] W. Chandra and A. S. Pamungkas, “The Influence of Attitude Toward Money, Locus of Control, Financial Self-Efficacy and Self-Control on Financial Management Behavior,” *Int. J. Appl. Econ. Bus.*, vol. 1, no. 1, pp. 578–587, 2023, doi: 10.24912/v1i1.578-587.
- [11] H. Baroroh, N. Anjaswati, M. A. Faisal, M. Arifina, and P. Pujiyanti, “Pengaruh Tingkat Kesadaran, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19,” *J. Ekon. Rabbani*, vol. 2, no. 1, pp. 219–227, 2022, doi: 10.53566/jer.v2i1.81.
- [12] D. I. Kelurahan, K. Kabupaten, and S. Barat, “Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia,” vol. 05, no. 02, pp. 20–26, 1992.
- [13] Y. Maulidina and T. Kurniawati, “The Effect of E-Money, Economic Literacy and Parents’ Income on Consumptive Behavior,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 11, no. 2, pp. 191–200, 2022, doi: 10.15294/eeaj.v11i2.54254.
- [14] S. J. September, E. G. Rich, and N. V. Roman, “The role of parenting styles and socio-economic status in parents’ knowledge of child development,” *Early Child Dev. Care*, vol. 186, no. 7, pp. 1060–1078, 2016, doi: 10.1080/03004430.2015.1076399.
- [15] D. C. Arifin and J. Bachtiar, “Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018,” *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 6, pp. 2581–2588, 2023, doi: 10.32670/fairvalue.v5i6.2886.

Referensi

- [16] M. Arista, A. Sadjiarto, and T. N. B. Santoso, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7334–7344, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3499.
- [17] C. Purwaningsih and A. Syamsudin, “Pengaruh Perhatian Orang tua, Budaya Sekolah, dan Teman Sebaya Terhadap Karakter Religius Anak,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, pp. 2439–2452, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2051.
- [18] N. N. Aida and R. Rochmawati, “Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi,” *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 10, no. 3, pp. 257–266, 2022, doi: 10.26740/jpak.v10n3.p257-266.
- [19] M. Mahyarni, “THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku),” *J. EL-RIYASAH*, vol. 4, no. 1, p. 13, 2013, doi: 10.24014/jel.v4i1.17.
- [20] R. Aziz and R. Mangestuti, “Tiga Jenis Kecerdasan dan Agresivitas Mahasiswa,” *Psikologika J. Pemikir. dan Penelit. Psikol.*, vol. 11, no. 21, 2006, doi: 10.20885/psikologika.vol11.iss21.art6.
- [21] Y. K. Zega, “Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik,” *J. Apokal.*, vol. 13, no. 1, pp. 70–92, 2022, doi: 10.52849/apokalupsis.v13i1.41.
- [22] Umi Kulsum, “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 3, no. April, pp. 49–58, 2019.
- [23] R. A. Malau and A. H. Muhammad, “Kontrol Diri dan Perilaku Cyberloafing pada Karyawan Generasi Z,” *J. Soc. Ind. Psychol.*, vol. 11, no. 2, pp. 94–110, 2022, doi: 10.15294/sip.v11i2.64801.
- [24] F. Husnia Annafila and L. Zuhroh, “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Islam Raden rahmat Malang,” *Psikodinamika - J. Literasi Psikol.*, vol. 2, no. 1, pp. 20–27, 2022, doi: 10.36636/psikodinamika.v2i1.894.

Referensi

- [25] H. Ahmad, “Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *Realita J. Bimbingan. dan Konseling*, vol. 6, no. 2, 2022, doi: 10.33394/realita.v6i2.4495.
- [26] N. OKTAFIANI CORNELIA BURNAMA and D. FITRAYATI, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unesa,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 7, no. 3, pp. 99–104, 2020, doi: 10.26740/jupe.v7n3.p99-104.
- [27] D. Novitasari, J. Juliana, M. Asbari, and A. Purwanto, “The Effect of Financial Literacy, Parents’ Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 10, no. 3, pp. 522–531, 2021, doi: 10.15294/eeaj.v10i3.50721.
- [28] Z. Eliza, Z. ulya, and N. Syafriani, “Pengaruh Pengelolaan dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa IAIN Langsa,” *Profit J. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 27–41, 2023, [Online]. Available: <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/profit/article/view/723>
- [29] L. D. Noormarisa, “Pengaruh Teman Sebaya Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi,” *Perbanas Institutional Repos.*, pp. 1–15, 2018.
- [30] W. Agustina, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten,” *Skripsi, Fak. Ekon. Univ. Widya Dharma Klaten*, pp. 1–101, 2022.
- [31] R. Romadoni, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Smk Negeri 1 Surabaya,” *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, p. 22, 2017, doi: 10.26740/jepk.v3n1.p22-34.
- [32] Suparyanto dan Rosad, “Perhitungan Besar Sampel,” vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.
- [33] A. Salim, “Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecerdasan Spiritual Ibu-Ibu pada Pengajian Majelis Ta’lim Raudhatun Nisa’ Langsa,” pp. 17–86, 2016, [Online]. Available: <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/601>
- [34] Nursalam, “Bab Iii Desain Penelitian,” pp. 12–19, 2018.

Referensi

- [35] R. Prawiro, “Pengaruh Keadaan Demografi Sosial Ekonomi Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Pegawai Blud Rsud Bayung Lencir,” *J. Manaj. Terap. dan Keuang.*, vol. 10, no. 01, pp. 16–28, 2021, doi: 10.22437/jmk.v10i01.12393.
- [36] Mai Sri Lena, Sartono, Jingga Febri Yona Malta, and Mega Silvia Herini, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar,” *Mutiara Multidiciplinary Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 74–76, 2023, doi: 10.57185/mutiara.v1i2.11.

